# BAB lV

# HASIL PENELITIAN

## A. Gambaran Umum Masjid Nurul Hidayah

1. Sejarah masjid nurul hidayah

Awal mula berdirinya masjid Nurul Hidayah, masjid ini didirikan pada tahun 1970 an . Dahulu masjid ini masih berbentuk mushola yang terletak di gang sebelah yakni gang 4. Tanah masjid/mushola ini dahulunya hanya separoh dari luas masjid yang sekarang ini. Tanah masjid ini termasuk tanah wakaf punya perorangan. Dulunya sebelum tanah wakaf, itu masih berbentuk rumah terus di wakafkan untuk dijadikan masjid.

Sekitar tahun 1980 an masjid Nurul Hidayah dibangun atau diperlebar. Masjid ini mengalami rehabilitas berulang kali dan terakhir masjid ini, mengalami rehabilitas pada tahun 2003/2004 sampai sekarang ini. Dan sekitar tahun 1995/1996 masjid Nurul Hidayah ini, menjadi markaz dakwah atau yang dikenal dengan sebutan jama'ah tabligh. Masjid Nurul Hidayah ini, selalu ramai saat sholat berjamaah. Berbeda dengan masjid-masjid yang lama. Dalam masjid ini, ada semacam kegiatan taklim ba'da shulat fardhu yang merupakan kegiatan rutinan jamaah tabligh. Di situlah masyarakat warga sekitar itu, ada yang melakukan sholat dengan berjama'ah di masjid Nurul Hidayah. Masjid Nurul Hidayah ini,termasuk salah satu masjid tempat markaz bagi para jama'ah tabligh se Surabaya/Jawa Timur.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jama'ah tabligh itu sendiri merupakan suatu golongan/kumpulan yang melakukan (ibadah) secara bersama-sama dan tabligh itu sendiri, ialah menyampaikan (berdakwah ilaAlloh/mengajak bilma'ruf). Motif masjid Nurul Hidayah dijadikan markaz/pusat dakwah oleh jama'ah tabligh, ialah karena dulu masjid ini yang menjadi ketua takmir juga menjadi ketua jama'ah tabligh. Sekitar tahun 1996 jama'ah tabligh mulai masuk Masjid Nurul Hidayah.

Masjid Nurul Hidayah ini, ada yang mengatakan yayasan. Sebab nama Nurul Hidayah ini, juga ikut membawahi masjid Nurul Hidayah, madrasah ibtidaiyah (MI) Nurul Hidayah, TK Nurul Hidayah, jama'ah pengajian ibu-ibu Nurul Hidayah, dan remaja masjid Nurul Hidayah. Dengan berdirinya pembaruan masjid Nurul Hidayah sekitar tahun 1980 an, juga bersama dengan penggantian nama kampung Ikan Gurami. Dahulu sebelum nama kampung Ikan Gurami, dulunya itu namanya Colombo Tegal. Dan sekarang masjid Nurul Hidayah, mencakup posisi di Gg IV dan Gg v ,Ikan Gurami, Perak barat, Surabaya.

2. Visi dan Misi yayasan masjid Nurul Hidayah

Visi merupakan tujuan atau gambaran masa depan yang akan kita raih dalam waktu yang telah ditentukan , diantara lain:

- Untuk Memakmurkan masjid Nurul Hidayah
- Untuk menyatukan umat Islam

Misi merupakan apa yang kita lakukan untuk mencapai visi tersebut

- Mengemban misi dakwah
- Memperbaiki iman



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Mensejahterahkan masyarakat ikan Gurami
- Silahturahmi dan pentingnya amar ma'ruf secara islahiyah
- Meningkatkan ukhuwah Islamiah
- Untuk ibadah dan tidak disalah gunakan.[1]

3. Letak Geografis

Letak Geografis masjid Nurul Hidayah jl ikan Gurami V , Perak barat, Surabaya.

- Sebelah selatan yakni jl ikan Gurami Iv, lll, jl ikan Gurami lebar, dan jl ikan Gurami ll, dan l
- Sebelah utara yakni jl ikan Gurami vl, kemudian jl ikan Duyung disitu ada masjid LDII Baitul Jannah.
- Sebelah timur yakni jl ikan Mujaer.
- Sebelah barat yakni gang buntu.

Adapun tata letak Yayasan masjid Nurul Hidayah Surabaya adalah terdiri dari dua lantai. Lantai satu berfungsi sebagai tempat ibadah sholat, kajian taklim, musyawaroh serta tempat wudhu laki-laki. Lantai dua berfungsi sebagai tempat ibadah sholat, tempat istirahat para tamu jama;ah. Ruang sebelah samping masjid adalah ruang istirahat tamu jama;ah bagi yang tua, dan kyai serta tempat untuk lapor bagi tamu jama;ah. Sebelah utara sebrang masjid adalah tempat kamar

[1] Sumber hasil wawancara penelitian Budaya Organisasi masjid Nurul Hidayah pada tgl 19 mei 2017



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mandi jama;ah, dan tempat memasak bagi jama;ah. Berikut hasil dokumentasi tata letak Yayasan masjid Nurul Hidayah Surabaya.[2]

4. Sekilas Tentang Masjid Nurul Hidayah

Masjid adalah rumah Alloh, disanalah umatnya disarankan untuk mengingat (Dzikir), mensyukuri atas nikmat dan menyembahnya dengan khusu' serta memakmurkan masjid. Masjid lebih berperan dalam berhubungan dengan sang kholik, peran spiritualnya lebih menonjol dibandinhkan dengan peran dunia fisik.

Masjid Nurul Hidayah ini, bisa dikatakan berbeda dengan masjid yang lainya. Karena masjid ini, jama'ah atau masyarakat sekitar masjid itu, senantiasa mengamalkan sunnah Rasul s.a.w. Contohnya ; saling memberi salam kepada muslim yang lain, ketika melaksanakan sholat sebagian rata-rata memakai baju gemis (kain panjang), dan setiap sesudah (ba'da) sholat fardhu di adakan rutinan taklim ( kajian kitab agama). Masjid ini, tidak pernah di kunci selama 24 jam. Dalam artiyan masjid ini selalu welcome bagi umat muslim siapa saja yang ingin melaksanakan ibadah.

1. Sarana dan prasarana masjid:
   a. Tempat wudhu
   b. Toilet/kamar mandi
   c. Pengeras suara
   d. Karpet
   e. AC dan kipas angin

[2]Sumber hasil Observasi penelitian Budaya Organisasi Masjid Nurul Hidayah pada Tgl 17 mei 2017



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Jam dinding dan alarm masjid

g. Kitab kajian dan kitab Al Qur'an.

2. Fasilitas Pendukung Masjid :

a. Ruang kantor/pengelola

b. Ruang istirahat bagi tamu dari luar

c. Ruang dapur/penyedia makanan dan minuman

d. Tempat alas kaki

e. Tempat parkir

f. Perawatan masjid

5. Struktur Organisasi

Struktur organisasi masjid adalah susunan unit-unit kerja yang menunjukkan antar unit.[3]Sebenarnya Nurul Hidayah ini, berbentuk yayasan dan yayasan membawahi masjid, madrasah ibtidaiyah, TK, jama'ah pengajian ibu-ibu, remaja masjid Nurul Hidayah. Struktur yayasan masjid Nurul Hidayah ini ada ketua yakni Ust Sirojudin, wakil ketua yakni Bpk H Salamun, bendahara yakni Bpk H Anwar, sekertaris Bpk Ambo bintang. Secara sederhana struktur organisasi masjid dapat dilihatpada gambar berikut.

[3]Hasil kerjasama IMCI ORSAT CEMPAKA PUTIH FOKKUS BABINROHIS PUSAT dan yayasan KADO ANAK MUSLIM. Pedoman Manajemen Masjid, IAIN Sunan Ampel. Surabaya. Hlm 90.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

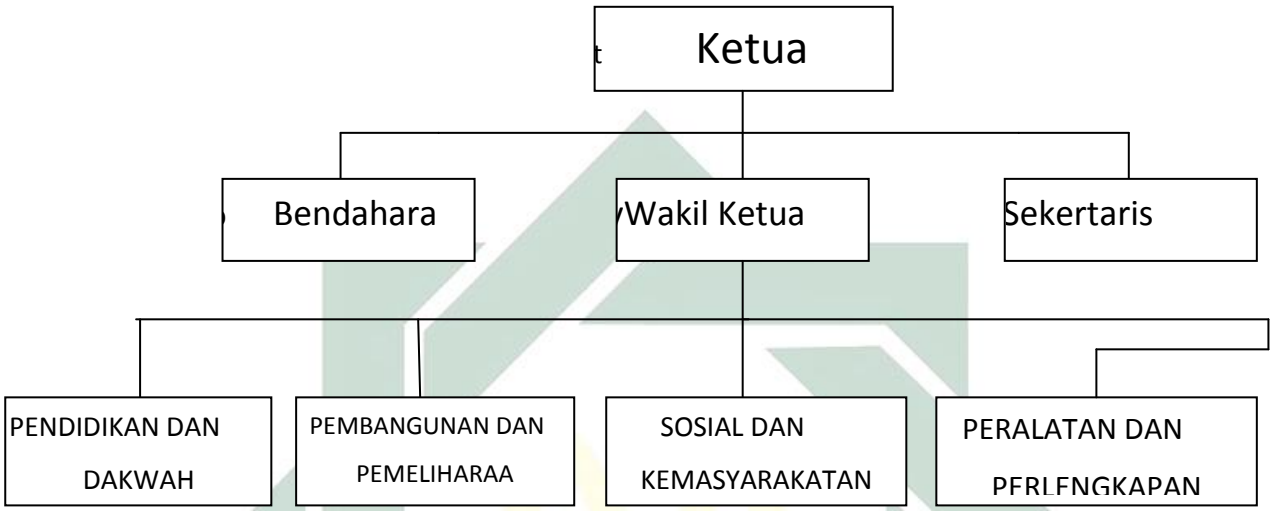


Akte Noktaris Hj Eva Fitri CAGITARINA, SA, BH C-520 HT 01 02 tgl 22 februari 2007. Masjid Nurul Hidayah, Ikan Gurami V, Perak barat, Surabaya, Jawa Timur.[4] Organisasi masjid berdasarkan stratanya, dalam pelaksanaannya dapat disesuaikan dengan keadaan masing-masing masjid dan lingkungannya.

a. KETUA

1. Memimpin dan mengendalikan kegiatan para anggota pengurus dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada kedudukan atau fungsinya masing-masing;
2. Mewakili organisasi ke dalam dan ke luar;
3. Melaksanakan program dan mengamankan kebijaksanaan pemerintah sesuai dengan peraturan yang berlaku;

[4] Sumber hasil dari dokumen penelitian Budaya Organisasi masjid Nurul Hidayah pada tgl 19 mei 2017



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Menandatangani surat-surat penting, termasuk surat atau nota pengeluaran uang/dana/harta kekayaan organisasi;
5. Mengatasi segala permasalahan atas pelaksanaan tugas yang dijalankan oleh para pengurus;
6. Mengevaluasi semua kegiatan yang dilaksanakan oleh para pengurus;
7. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan seluruh tugas organisasi kepada jamaah.

b. WAKIL KETUA

1. Mewakili ketua apabila yang bersangkutan tidak hadir atau tidak ada di tempat;
2. Melaksanakan tugas atau program tertentu berdasarkan musyawaroh;
3. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua;

c. SEKERTARIS

1. Memberikan pelayanan teknis dan administratif;
2. Membuat dan mendistribusikan undangan ;
3. Membuat daftar hadir rapat/pertemuan;
4. Mencatat dan menyusun notulen rapat/pertemuan;
5. Mengerjakan seluruh pekerjaan sekretariat yang mencakup:
    a. Membuat surat menyurat dan pengarsipannya;
    b. Memelihara daftar jamaah/guru ngaji/majlis taklim;



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Membuat laporan organisasi (mingguan,bulanan, dan tahunan) termasuk musyawaroh pengurus/jamaah masjid;

6. mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua/wakil ketua.

d. BENDAHARA

1. Memegang dan memelihara harta kekayaan organisasi, baik berupa uang, barang-barang inventaris, maupun tagihan;
2. Merencanakan dan mengusahakan masuknya dana masjid serta mengendalikan pelaksanaan Rencana Anggaran Belanja Masjid sesuai dengan ketentuan ;
3. Menerima, menyimpan, dan membukukan keuangan ,barang, tagihan, dan surat-surat berharga;
4. Mengeluarkan uang sesuai dengan keperluan atau kebutuhan berdasarkan persetujuan ketua;
5. Menyimpan surat bukti penerimaan dan pengeluaran uang;
6. Membuat laporan keuangan rutin atau pembangunan (mingguan,bulanan, dan tahunan) atau laporan khusus;
7. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua.

e. SEKSI PENDIDIKAN DAN DAKWAH

1. Merencanakan, mengatur, dan melaksanakan kegiatan pendidikan dakwah yang meliputi:



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Peringatan hari besar Islam, kegiatan majlis ta'lim dan pengajian-pengajian;

b. Jadwal imam dan khotib Jum'at

c. Jadwal muadzin dan bilal Jum'at

d. Sholat Idul Fitri dan Idul Adha.

2. Mengkoordinir kegiatan sholat Jum'at:

a. Mengumumkan petugas khotib, imam, muadzin, dan bilal Jum'at;

b. Mengendalikan kegiatan remaja masjid, dan ibu-ibu

c. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan tugas khusus yang diberikan oleh ketua;

f. SEKSI PEMBANGUNAN DAN PEMELIHARAAN

1. Merencanakan, mengatur, dan melaksanakan kegiatan pembangunan dan pemeliharaanmasjid yang meliputi;

a. Membuat program pembangunan masjid dan rehabilitasnya.

b. Membuat rencana anggaran pembangunanya dan gambarannya.

c. Melaksanakan kegiatan pembangunan sesuai dengan program.

2. Mengatur kebersihan, keindahan, dan kenyamana di dalam dan di dalam dan di luar masjid;

3. Memelihara sarana dan prasarana masjid;

4. Mendata kerusakan sarana dan prasarana masjid dan mengusulkan perbaikannya atau penggantinya;



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan oleh ketua;

f. SEKSI PERALATAN DAN PERLENGKAPAN

1. Merencanakan, mengatur, dan menyiapkan peralatan yang meliputi;
   a. Menyiapkan pengadaan peralatan untuk kelancaran kegiatan masjid;
   b. Mendata barang-barang yang rusak atau yang hilang dan menyusun rencana pengadaannya atau penggantinya;
   c. Mengatur dan melengkapi sarana dan prasarana masjid;
2. Melaksanakan dan mempertanggungjawabkan tugas yang diberikan oleh ketua.

g. SEKSI SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

1. Merencanakan, mengatur, dan melaksanakan kegiatan pengembangan ekonomi dan kemasyarakatan yang meliputi;
   a. Mengumpulkan dan mengolah zakat, infaq, dan shodaqoh;
   b. Santunan kepada yatim piatu, janda, jompo, dan orang terlantar
   c. Qurban/aqikah
   d. Kematian
2. Melakukan koordinasi dengan pengurus RT/RW dan tokoh agama/masyarakat dalam pelaksanaan tugas



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**penyajian Data**

Analisis penelitian ini sendiri lebih saya kategorikan pada kegiatan, nilai, keyakinan/cara, norma, simbol, dan strategi/tindakan untuk menjadikan suatu budaya organisasi di yayasan masjid Nurul Hidayah. Data yang digunakan oleh peneliti adalah hasil wawancara yang dilakukan. Data yang diperoleh langsung oleh peneliti dari hasil wawancara dengan pihak anggota pengurusan/jamaah yang berhubungan dengan budaya organisasi Masjid Nurul Hidayah.

1. **Kegiatan rutinan**

Kegiatan merupakan suatu aktivitas, usaha, pekerjaan atau ketangkasan serta kegairahan. Berdasarkan penggolongan dari wawancara yang kami uraikan sebagai berikut dibawah ini.

> N1. Kegiatan masjid harian ; setiap ba'da sholat fardhu, ini ada kegiata taklim (kajian agama), untuk setiap hari kamis sore ba'da maghrib ada kegiatan pengajian, musyawaroh, dan i'tikaf masjid; untuk hari selasa ba'da maghrib ada kegiatan musyawaroh; dan untuk setiap jum'at sore ba'da ashar ada pengajian rutinan bagi ibu-ibu. Untuk kegiatan yang mingguan, ya,,, itu tadi. Kamis sore ada pengajian, musyawaroh, i'tikaf, dan biasanya hari rabu ada program jama'ah keluar dengan tujuan berdakwah selama 3 hari atau biasa disebut dengan istilah khuruj. Untuk kegiatan yang bulanan, setiap 1 bulan sekali ada kegiatan musyawarohjaulah, halaqoh, dan tamunya itu dari kota-kota jawa timur seperti; Sidoarjo, Gresik, Bangkalan, Probolinggo, dan Temboro. Untuk kegiatan yang tahunan itu,,, ada kegiatan keluar (tujuan berdakwah) selama 40 hari. (Res 1**:** Kamis, 18 Mei 2017)

N1 menjelaskan bahwa kegiatan rutinan ada disetiap ba'da sholat fardhu. Dan itu merupakan salah satu bentuk budaya organisasi yang ada dalam masjid tersebut. Di N1 juga menjelaskan program kegiatan keluar dengan tujuan berdakwah selama 3 hari. Namun hal itu, merupakan kegiatan bagi jama'ah tabligh yang menimbulkan budaya tersendiri.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N2. Kegiatan harian misalnya antara lain; habis Subuh ada kegiatan musyawaroh bagi jama'ah untuk pembagian tugas seperti, memasak, terima tamu, antar jamaah; ada kegiatan taklim ba'da sholat fardhu (5 waktu) sekitar 15 menit; kemudian ada taklim pagi setengah 09-11 yang dikaji seperti kitab, fadhilah sholat, dzikir, fadilah membaca Qur'an; dan kalau malam sabtu ada jaulah 1 (keliling rumah ke rumah). Untuk kegiatan mingguan antara lain; ada musyawaroh setiap malam selasa untuk pembagian keluar (khuruj) dengan tujuan berdakwah selama 3 hari , 40 hari, 4 bulan jalan kaki. Kemudian untuk kegiatan bulanan antara lain; setiap 1 bulan sekali ada musyawaroh halaqoh atau kumpulan dan biasanya kegiatanya di akhir bulan. (Res 2**:** Kamis, 19 Mei 2017).

Di narasunber2 menjelaskan bahwa kegiatan rutinan sama dan juga ada di setiap ba'da sholat fardhu. Tapi N2 juga menjelaskan kegiatan dan juga pembagian tugas bagi jama'ah.

N3. Kegiatan harian; setiap ba'da sholat fardhu ada kegiatan taklim, dan setiap kamis malam jum'at ada pengajian. Untuk kegiatan mingguan; setiap kamis malam jum'at ada kegiatan pengajian, dan setiap jum'at sore ada pengajian ibu-ibu. Untuk kegiatan bulanan dan tahunan' itu seperti memperingati hari besar Islam. (Res 3 **:** Jum'at, 19 Mei 2017).

Menurut N3 juga sama menjelaskan kegiatan rutinanya. Namun tetapi N3 menjelaskan tidak panjang lebar mengenai kegiatan sepertinya halnya N1 dan N2. Hanya saja N3 menjelaskan kegiatan bulanan dan tahunan itu ada seperti memperingati hari besar Islam.

N4 Kegiatan harian, hidup 5 amalan maqomi (tempatan) yang terdiri dari; musyawaroh markas, mesyawaroh muhala, silaturahmi masjid tetangga, pengajian serta pertemuan malam jum'at juga ada i'tikaf, dan hari jumat silaturahmi dari rumah ke rumah juga ada pengajian ibu-ibu setiap jumat sore. Untuk kegiatan mingguan , kita sebagai jama'ah ada kegiatan keluar (khuruj fii sabilillah) tujuan berdakwah selama 3 hari.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> Untuk kegiatan bulanan dan tahunan ada pertemuan setiap 1 bulan sekali, ada pengajian 2 kali sebulan yang di hadiri oleh ulama besar. (Res 4**:** Jum'at, 19 Mei 2017).

Di N4 ini, menjelaskan kegiatan harianya berupa amalan-amalan tindakan bagi jama'ah yang disitulah menimbulkan suatu budaya dalam organisasi. Kalau untuk kegiatan mingguan, bulanan, dan tahunan. N4 juga menjelaskan sama halnya N1 dan N2.

> N5 Kegiatan harian diantara lain ; ada musyawaroh pagi, ada kegiatan taklim setiap ba'da sholat 5 waktu. Kegiatan mingguan di antara lain; ada jaulah (keliling silaturahmi tujuan berdakwah), ada pengajian setiap 2 minggu sekali di hari selasa yang diisi oleh ustad Saleem Bahres, pengajian ibu-ibu setiap hari jumat sore dan sabtu, hari senin malam ada musyawaroh. Untuk kegiatan bulanan diantara lain; ada peretemuan 1 bulan sekali yang kegiatanya ialah musyawaroh. Untuk kegiatan tahunan kalau di masjid ini, ada penyembelihan hewan qurban, ada pembagian ta'jil atau bukber (buka bersama ). (Res 5Sabtu, 20 Mei 2017 ).

Di N5 juga menjelaskan kegiatan yang sama yakni taklim setiap ba'da sholat 5 waktu.

> N6 Kalau harian dilaksanakan oleh jama'ah tabligh, hari senin malam ada kegiatan musyawaroh, hari kamis malam ada pengajian, dan kalau hari hari selasa malam rabu diisi ceramah/pengajian 2 kali sebulan. Untu kegiatan mingguan biasanya aktivitas REMAS ini, juga mau menginjak bulan romadhon juga ada kegiatan yang bekerja sama dengan yayasan dan ibu-ibu pengajian. Untuk kegiatan bulanan diantaranya ada kegiatan pengajian 2 kali sebulan diisi oleh ceramah dari luar. Kalau kegiatan tahunan ada kegiatan setiap setahun sekali diisi pengajian Muhammadiah pengajian keluarga sakinah. (Res 6Minggu, 21 Mei 2017 ).

DI N6 menjelaskan suatu kegiatan yang menimbulkan suatu budaya organisasidi masjid ini, juga termasuk adanya kerja sama jama'ah tabligh dan pengurus masjid Nurul Hidayah.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## 2. Nilai Budaya

Nilai merupakan suatu harga, makna, isi dan pesan, semangat atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta, konsep, dan teori, sehingga bermakna secara fungsional. Di sini nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang. Berdasarkan wawancara yang saya uraikan sebagai berikut dibawah ini.

> N1. Nilai-nilainya ; mengamalkan sunnah rosul sepeti sholat berjama'ah tepat waktu, dan saling memberi salam kepada sesama muslim. (Res 1**:** Kamis, 18 Mei 2017).

Narasumber1 menjelaskan nilai-nilai yang terkandung merupakan ajaran nabi besar Rasululloh s.a.w. Moral termasuk bagian dari kebudayaan, yakni standar tentang baik dan buruk, benar dan salah, yang kesemuanya dalam konsep yang lebih besar termasuk ke dalam nilai.

> N2. Diantaranya orang-orang yang sudah tua itu disubsidi untuk kegiatan keluar (khuruj) tujuan berdakwah. (Res 2; Kamis 18 mei 2007).

Narasumber2 menjelaskan nilai budaya yang berorientasi yang mempengaruhi perilaku yang berhubungan dengan alam. Nilai merupakan sebuah konsepsi, eksplisit atau implisit yang menjadi ciri khusus seseorang atau sekelompok orang mengenai hal-hal yang diinginkan dari berbagai cara-cara, alat-alat, tujuan-tujuan perbuatan yang tersedia. Orientasi nilai budaya merupakan konsepsi umum yang terorganisasi, kedudukan manusia dengan alam, hubungan orang dengan orang,



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tentang hal-hal yang diinginkan dan tak diinginkan yang mungkin bertalian dengan hubungan antar orang dengan lingkungan dan sesama manusia. Dalam bentuk kebudayaan yang menyangkut hubungan antar manusia, tampak dalam bentuk orientasi berfikir, cara bermusyawaroh, mengambil keputusan, dan bertindak.

> N3 Kalau nilainya itu jama'ah selalu mengamalkan sunnah rosul sepeti; hal pakaian, hal kebiasaan, serta adabiyah. (Res 3; Jumat 19 mei 2007).

Narasumber3 menjelaskan nilai budaya yang terkandung merupakan ajaran nabi besar Rasululloh s.a.w. N3 sepertinya jawabannya sama dengan N1. Hal ini dilihat dari aspek penyampaian pendidikan yang dikatakan bahwa, pendidikan mencakup penyampaian pengetahuan , ketrampilan , dan nilai-nilai.

> N4 Nilai budayanya saling silaturahmi, saling mengajak umat untuk beribadah secara jama'ah, dan saling memberi salam kepada sesama muslim.

Narasumber4 menjelaskan nilai budaya yang terkandung merupakan ajaran nabi besar Rasululloh s.a.w. Konsep ruang lingkup luas yang hidup dalam alam fikiran sebagian besar warga suatu masyarakat. Mengenai apa yang paling berharga dalam hidup rangkaian konsep itu satu sama lain saling berkaitan dan merupakan sebuah sisitem nilai-nilai budaya.

> N5 Yang sering terlihat menonjol itu seperti; memakai pakaian gemis, berjenggot yang istilahnya mengikuti kebiasaan sunnah Rosul.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Narasumber5 menjelaskan nilai budaya yang terkandung merupakan ajaran nabi besar Rasululloh s.a.w. Secara fungsional nilai ini mendorong individu untuk berperilaku seperti apa yang ditetapkan. Mereka percaya bahwa hanya dengan berperilaku seperti itu mereka akan berhasil. Sistem nilai itu, menjadi pedoman yang melekat erat secara emosional pada diri seseorang atau sekumpulan orang yang di perjuangkan. Merubah sistem nilai manusia berbudaya tidaklah mudah dan dibutuhkan waktu. Sebab nilai-nilai budaya merupakan wujud ideal dari lingkungan sosialnya. Dapat pula nilai budaya suatu masyarakat merupakan wujud konsepsional dan kebudayaan mereka yang seakan berada di luar dan di atas para individu warga masyarakat itu.

> N6 Ya,, kita hanya saja para jama'ah (jama'ah tabligh) selalu sholat 5 waktu pada tepat waktunya (manjing waktu sholat).

Narasumber6 menjelaskan nilai budaya yang terkandung merupakan ajaran nabi besar Rasululloh s.a.w. dan contoh perilaku Rasululloh s.a.w. Nilai budaya yang menjelaskan oleh N6 itu, masalah mengenai orientasi terhadap waktu . Ada nilai budaya yang memandang penting masa lampau, tetapi ada yang melihat masa kini sebagai focus usaha dalam perjuangannya. Sebaliknya ada yang jauh melihat ke depan pandangan yang berbeda dalam dimensi waktu. Hal ini sangat mempengaruhi perencanaan hidup masyarakat.

3. Cara atau Keyakinan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keyakinan merupakan suatu sikap yang di tunjukan oleh manusia saat ia merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Karena keyakinan merupakan suatu sikap, maka keyakinan seseorang tidak selalu benar atau semata bukanlah jaminan kebenaran. Berdasarkan hasil wawancara yang saya uraikan sebagai berikut dibawah ini.

> N1. Jama'ah ini, selalu berdakwah atau mengajak orang untuk sholat ke masjid, kalau jamah tamu dari luar kota kita selalu memberi jamuan berupa makanan (khidmat). (Res 1; kamis 18 mei 2017)
>
> N2. Ya,, karena mereka setelah keluar (khuruj) tujuan berdakwah fii sabilillah itu terasa iman dan amalnya meningkat, jadi istilahnya tempat servis bagi pelaku dakwah, dan selalu mencari sahabat untu ikut juga berjuang , tapi mengajaknya dengan lemah lembut dan ada gerakan ila Alloh.(Res 2; jumat 19 mei 2017).

Narasumber 1 dan 2 berkeyakinan dalam mengerjakan suatu tugas berbeda dalam tingkat kesulitan tugas, individu memiliki keyakinan diri yang tinggi pada tugas yang mudah dan sederhana atau juga pada tugas yang rumit dan membutuhkan kompetensi yang tinggi. Individu yang memiliki keyakinan diri yang tinggi cenderung memilih tugas yang tingkat kesulitannya sesuai dengan kemampuan.

> N3. Yang menjadi meningkat ini ada jama'ah disini yang melakukan dakwah silaturahmi rumah ke rumah, pintu ke pintu, door tu door. (Res 3; jumat 19 mei 2017).
>
> N4 keyakinan atau cara yang selalu mempererat keimanan dan ketaqwaan pada diri masing-masing dan selalu meningkatkan ibadah hanya kepada Alloh.

Dari narasumber 3 dan 4 individu dapat menyatakan dirinya memiliki keyakinan pada aktivitas yang luas atau terbatas pada fungsi domain tertentu. Individu



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan keyakinan dari yang tinggi akan menguasai beberapa bidang sewkaligus untuk menyelesaikan suatu tugas. Individu yang memiliki keyakinan yang rendah hanya menguasai sedikit bidang yang diperlukan dalam menyelesaikan suatu tugas.

> N5 Ya itu,, diantaranya ada kegiatan dakwah/ceramah agama seperti setelah sholat fardhu mengadakan kegiatan pengajian taklim secara rutin, dan biasanya kalau ada tamu dari luar kota, kita (jama'ah) menyediakan pelayanan (khidmat) makan bersama.

Dari narasumber 5, keyakinan yang menunjukkan bahwa tindakan yang dilakukan individu akan memberikan hasil yang sesuai dengan yang diharapkan individu. Keyakinan diri menjadi dasar dirinya melakukan usaha yang luas, bahkan ketika menemui hambatan sekalipun.

> N6 Jama'ah tabligh ini selalu berdakwah menyiarkan agama Alloh dan jama'ah ini diluar yayasan masjid Nurul Hidayah dan hanya beribadah dan berdakwah untuk mengajak warga sekitar ini ikut berjamaah.

Dapat disimpulkan bahwa cara atau keyakinan merupakan salah satu kemampuan pengaturan dari individu. Keyakinan mengacu pada persepsi tentang kemampuan individu untuk mengorganisasi dan mengimplementasi tindakan untuk menempatkan kecakapan tertentu. Keyakinan adalah perasaan individu mengenai kemampuan dirinya untuk membentuk perilaku yang relevan dalam situasi-situasi khusus yang mungkin tidak dapat diramalkan dan menimbulkan stress.

4. Norma Pada Organisasi

Norma merupakan suatu tolak ukur/ alat ukur mengukur benar salahnya suatu sikap dan tindakan manusia. Norma juga merupakan suatu aturan yang berisi rambu-rambu yang menggambarkan ukuran tertentu yang didalamnya terkandung



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nilai benar/salah. Berdasarkan hasil wawancara yang saya uraikan sebagai berikut dibawah ini.

> N1. Norma dalam masjid seperti; dilarang tidur di masjid kalau tidak menggunakan alas tikar, dan kalau di masjid harus ada adabiyah/tata kerama saat berada di masjid dan intinya jangan membuat kotoran dimasjid, selalu kita jaga kebersihan, tata tertib/adabiyah saat berada dalam masjid. (Res 1; kamis 18 mei 2017).

Narasumber4 menjelaskan, di dalam sebuah organisasi juga ada norma-norma atau aturan hukum saat berada di ruang lingkup suatu tempat atau daerah. Kalau diperhatikan, N1 menjelaskan norma yang berkaitan dengan hukum yang merupakan pedoman atau ketentuan hukum yang mengatur individu dalam masyarakat yang tertulis dalam masyarakat yang tertulis ataupun tidak tertulis yang di cirikan oleh penegak hukum yang bersifat menertibkan dan menyadarkan pelaku pelanggar norma hukum.

> N2. Diantaranya tidak boleh bicara tentang politik, tidak boleh berbicara perbedaan madzab khilafiah, dan tidak boleh menjelek jelekan organisasi lain serta menghargai orang lain yang beribadah di masjid ini. (Res 2; jumat 19 mei 2017).

Narasumber2 menjelaskan , di dalam sebuah organisasi juga ada norma-norma yang berlaku di dalam organisasi tersebut, semisal ; di dalam organisasi dilarang membicarakan suatu masalah yang tidak berhubungan dengan organisasi . Kalau diperhatikan diatas, N2 menjelaskan norma yang berkaitan dengan kesusilaan yang merupakan pedoman hidup yang berkaitan dengan perilaku pedoman hidup yang berkaitan dengan perilaku baik dan buruk yang didasarkan atas kemampuan untuk mengenali kebenaran dan keadilan serta membuat pembeda diantaranya.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> . N3 Normanya ya..! menjaga adabiyah masjid seperti masjid ini tidak boleh dibuat ramai-ramai seperti kegiatan banjari. Tapi masjid ini mempersilahkan siapa saja yang beribadah disini. (Res 3; jumat 19 mei 2017).

Narasumber3 menjelaskan bahwa, saat berada di dalam suatu tempat (masjid) . Sebagai umat muslim di haruskan menjaga kesopanan /adabiah masjid. N3 menjelaskan , norma menjaga kesopanan/adabiah saat berada disuatu tempat (masjid). Norma tersebut, disebut juga norma kesopanan yang merupakan pedoman dan peraturan hidup atau niai-nilai yang diatur dalam agama ataupun dalam agama ataupun dalam adat istiadat masyarakat

> N4. Pertama kita harus tertib dalam segala aturan-aturan yang berhubungan dengan adabiah/hukum organisasi masjid, saling mengasihi dan memberi satu sama lain yang membutuhkan. (Res 4; jumat 19 mei 2017).

Narasumber4 menjelaskan, di dalam sebuah organisasi juga ada norma-norma atau aturan hukum saat berada di ruang lingkup suatu tempat atau daerah. N4 dan N1 penjelasannya juga sama-sama mengenai hukum atau aturan. Tetepi N4 juga menjelaskan norma yang berhubungan dengan pola perilaku masyarakat. Norma ini biasa disebut norma kelakuan yang---

> N5. kita sebagai muslim ya,, menjaga tata kerama/adabiyah masjid tersebut, dan jangan melanggar larangan-larangan saat berada dalam masjid.(Res 5;sabtu 20 mei 2017).



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Narasumber5 menjelaskan bahwa, saat berada di dalam suatu tempat (masjid). Sebagai umat Islam/muslim di haruskan menjaga kesopanan dan adabiah masjid. N5 dan N3 penjelasannya juga sama mengenai norma kesopanan. Norma kesopanan merupakan gabungan dari kedua elemen penting pembentuk kebudayaan dalam masyarakat yakni adat istiadat dan agama sehingga norma kesopanan sering disebut sebagai norma moral.

> N6. Sebenarnya ada larangan tidak boleh tidur didalam masjid. Namun bagi jama'ah tabligh ada kegiatan I'tikaf di masjid sehingga itu dikoordinir sama ketua yayasan masjid Ust Sirojudin, kalau tidur harus memakai alas tidur supaya tidak kotor dan najis. Juga didalam masjid dilarang mengechas HP atau sebagainya.(Res 6;minggu 21 mei 2017).

Narasumber6 menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan kebiasaan para jama'ah saat berada di dalam masjid ,contohnya ; larangan tidur di dalam masjid untuk menyiasati hal tersebut, ketua takmir/yayasan membuat aturan sebagai berikut. "Bagi jama'ah yang tidur di masjid harus memakai alas atau tikar supaya tidak kotor dan najis". Hal tersebut bisa disebut sebagai norma kebiasaan yang merupakan ketentuan dan pedoman yang dihasilkan dari pebuatan yang dilakukan berulang-ulang dalam bentuk yang sama sehingga menjadi suatu kebiasaan dalam organisasi.

**5. Simbol Pada Budaya Organisasi**

Simbol merupakan sesuatu yang mewakili ide, proses, atau entitas fisik suatu budaya organisasi tersebut. Berdasarkan hasil wawancara yang saya peroleh dan saya uraikan sebagai berikut dibawah ini.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> N1. Kalau simbol tidak ada, alasannya karena kita itu bukan organisasi tapi terorganisir. Semua ini bergerak tujuannya hanya berdakwah fii sabililah (di jalan  Alloh). Ada yang menyebut kita dengan sebutan jama;ah tabligh, dan jama'ah jenggot, tapi tujuan kita kan bagus. (Res 1; kamis 18 mei 2017).

Narasumber1 menjelaskan bahwa, kalau simbol itu tidak ada, karena kita itu bukan organisasi tapi terorganisir. Bahwa manusia sebagai makhluk berbudaya dan komunikasu dengan memaknai simbol melalui jalinan interaksi sosial yang terjadi. Dan simbol merupakan sebuah sebuah petunjuk dalam memerluas cakrawala wawasana para masyarakat budaya. Proses komunikasi semisal diatas seperti; tujuannya berdakwah merupakan proses pemaknaan terhadap simbol-simbol tersebut. Melalui pemaknaan tersebut, kemudian manusia mencari tahu , dan berbagai mengenai realitas, dan manusia mengambil perananya dalam kebudayaan.

> N2. Tidak ada . Dari awal sudah dijelaskan, ini bukan suatu organisasi. Tapi dari pihak masyarakat ada yang menyebutkan jama'ah tabligh/ jama'ah jenggot. (Res 2; jumat 19 mei 2017).

Narasumber2 menjelaskan bahwa , kalau simbol itu tak ada, karena dari awal sudah dijelaskan, ini bukan suatu organisasi. Pada dasarnya simbol dapat dimaknai dalam bentuk bahasa verbal maupun bentuk bahasa non verbal pada pemaknaanya dan wujud riil dari interaksi. Saat seseorang komunikator memancarkan pesan dalam bentuk verbal maupun non verbal. Dan simbol itu, terjadi dalam kegiatan komunikasi.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> N3 Disini tidak ada simbol golongan dan tidak ada perbedaan seperti halnya golongan NU dan Muhammadiah, disini itu itu bersatu untuk agama Islam. (Res 3;jumat 19 mei 2017).

Narasumber3 menjelaskan bahwa, disini tidak ada simbol dan tidak ada perbedaan. Disinilah terjadi sebuah proses sosial dimana kedua pihak berusaha untuk memberi kandil terhadap proses komunikasi yang terjadi saat itu. Karenaitu, sebenarnya komunikasi tidak bisa dilihat sebagai sebuah proses sederhana untuk berinteraksi antar simbol. Komunikasi merupakan prosesmakna yang terkandung dalam simbol-simbol yang digunakan.

> N4 Tidak ada simbol-simbol ! cuman yang diterapkan hanya syahadat untuk mempererat hubungan kepada Alloh dan berperilaku seperti halnya ahlu sunnah wal jama'ah Rasululloh s.a.w. (Res 4; jumat 19 mei 2017).

Narasumber4 menjelaskan bahwa, tidak ada simbol-simbol cuman yang diterapkan hanya syahadat. Dengan demikian, proses komunikasi dapat menjadi sarana untuk memperkenalkansesuatu kepada pihak lain melalui lambang yang digunakan untuk menyampaikan suatu pesan. Adapun lambang atau simbol budaya menyangkut tentang simbol verbal yang disampaikan dan menggunakan melalui kebendaan, warna, dan hal penunjang lain.

> N5 Disini tidak pakai simbol ! karena disini netral dalam artian siapapun yang mau beribadah di masjid ini kita hargai. Dan tidak membeda-bedakan dari golongan NU, Muhammadiah, LDII, DLL . Kita umat Islam tujuan kita sama yaitu mencari ridho dan rohmat Alloh. (Res 5 ; sabtu 20 mei 2017).



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> N6 Tidak ada simbol, ya,,, masjid ini umum dan tidak memandang orang Islam dari golongan apapun dan di sini dipersilahkan beribadah dimasjid selama 24 jam. (Res 6; minggu 21 mei 2017).

N5 dan N6 menjelaskan bahwa , disini tidak pakai simbol , karena disini netral tidak memandang dan tidak membeda-bedakan dari golongan manapun. Hubungan antar budaya dan simbol kini menjadi jelas, karena simbol mengikat orang yang mungkin saja bukanlah bagian dari suatu kelompok/golongan yang bersatu. Simbol memungkinkan orang untuk membungkus, menyimpan, dan menyebarkannya. Hal ini membuat setiap individu tanpa memandang generasinya mewarisi sejumlah informasi yang sudah dikumpulkan dan dipertahankan sebagai antisipasi ketika ia masuk dalam suatu budaya.

Simbol merupakan segala sesuatu yang mengandung makna khusus yang diketahui oleh orang-orang yang menyebarkan budaya. Simbol budaya dapat dalam bentuk gerakan, pakaian, objek, bendera, ikon keagamaan, dan sebagainya. Walaupun begitu aspek simbolis yang penting dari budaya adalah bahasa – penggunaan kata-kata untuk mewakili benda dan suatu pandangan.

**6. Stratgi dan Tindakan dalam Organisasi**

Strategi merupakan pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan ekskusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Sedangkan tindakan merupakan suatu usaha atau perbuatan yang dilakukan oleh seseorang dalam keadaan sadar. Berdasarkan hasil wawancara yang saya uraikan sebagai barikut dibawah ini.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> N1.Untuk strategi , kita melakukan dakwah dari masjid ke masjid lain, ada yang keluar dakwah ke daerah terdekat, luar kota, luar pulau, dan bahkan kita berdakwah sampai keluar negeri. Dan Kita jadikan jama'ah ini bergerak di bidang organisasi dan kita gerakan agar selalu aktif. (Res 1; kamis 18 mei 2017).

Narasumber1 menjelaskan strategi dan tindakan dalam organisasi yakni bergerak dengan melakukan dakwah. Dengan melakukan tindakan dan tingkah laku yang bisa mewariskan dari generasi ke generasi, hal itu bisa disebut manusia berbudaya. Manusia berbudaya juga bisa diartikan sebagai manusia berperilakuan baik, bermoral, sopan santun terhadap sesama manusia atau makhluk ciptaan tuhan.

> N2. Di antaranya hadist/ayat itu menerangkan bahwa kita (orang yang berjuang di jalan Alloh) itu selalu bergerak, kalau tidak bergerak pasti amalan dan iman juga tidak bergerak. Dengan bergerak seperi ini (fii sabilillah) dalam ayat Al Quran "Alloh akan mempermudah urusan dunia jika diantara kalian berjuang untuk agama Alloh". (Res 2; jumat 19 mei 2017).

Narasumber2 menjelaskan tindakan atau perilaku bergerak di jalan Alloh misalnya seperti; berdakwah (saling mengajak) dan pokoknya hal-hal yang tidak menyimpang dari agama Alloh. Perilaku manusia berbudaya ialah perilaku yang dijalankan yang sesuai dengan perintah yang diyakini. Manusia yang berbudaya tidak menjalankan sikap-sikap atau tindakan menyimpang dari norma-norma yang ada dimasyarakat maupun hukum yang berlaku.

> N3 Yang menyebabkan kita bergerak itu keutuhan jama'ah dan jujur saja di sini bukan organisasi seperti halnya NU dan Muhammadiah . Dan adanya jamaah tabligh yang selalu berdakwah dan menyampaikan secara



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

islahiyah. Istilahnya mengetuk hati bagi masyarakat untuk bertindak kebaikan. (Res 3;jumat 19 mei 2017)

N4 Aspeknya ya,,, saling memuliakan satu sama lain, selalu bersilaturahmi kepada masyarakat, dan selalu mengajak/berdakwah ila Alloh. Maka dari itu juga para jamaah selalu memberikan pelayanan (khidmat) bagi para tamu jamaah dari luar.(Res 4;jumat 19 mei 2017)

N5. Silahturahmi untuk mengumpulkan jama'ah di masjid diajak musyawaroh, kita datang ke rumah-rumah untuk berdakwah/mengajak orang datang ke masjid melakukan ibadah, dan salah satunya kita adakan acara kegiatan pengajian atau taklim dimasjid. (Res 5; sabtu 20 mei 2017).

N3, N4, dan N5 juga menjelaskan bahwa yang menyebabkan kita bergerak ialah aspeknya saling memuliakan satu sama lain, selalu bersilaturahmi kepada masyarakat, dan selalu berdakwah (saling mengajak). Seseorang dikatakan berbudaya apabila perilakunya dituntun oleh oleh akal budinya sehingga dapat mendatangkan kebahagiaan bagi individu dan lingkungannya serta tidak bertentangan dengan agama. Dapat dikatakan dengan " bermanfaat bagi lingkunganya ", atau paling tidak "tidak merugikan orang lain."

N6 Sebenarnya ini bukan organisasi, ini itu yayasan masjid Nurul Hidayah yang membawahi seperti pendidikan sekolah, TK, MI, dan REMAS ,serta ibu-ibu pengajian. Karena yayasan masjid ini umum, dibuka 24 jam dan tidak ditutup masjidnya. Dan terutama sholat fardhu di masyarakat sekitar sesuai misi pendiri terdahulu ialah untuk beribadah dan tidak dipermasalahkan . (Res 6; minggu 21 mei 2017).

## A. Pembahasan Hasil Penelitian (Analisis Data)

a). Budaya Organisasi

*Budaya* merupakan segala nilai, pemikiran, serta simbol yang mempengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan, serta kebiasaan seseorang dan



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat. Sedangkan *organisasi* merupakan suatu proses yang dilakukan bersama-sama, dengan landasan yang sama, tujuan yang sama, dan juga dengan cara-cara yang sama.

*Budaya organisasi* adalah suatu pola dari asumsi-asumsi dasar yang ditemukan, diciptakan atau dikembangkan oleh suatu kelompok tertentu, dengan maksud agar organisasi belajar mengatasi dan menganggulangi masalah-masalah yang timbul akibat adaptasi eksternal dan integrasi internal yang sudah berjalan dengan cukup baik, sehingga perlu diajarkan kepada anggota-anggota baru sebagai cara yang benar untuk memahami, memikirkan dan merasakan berkanaan dengan masalah-masalah tersebut.

Dikaitkan dengan teori di atas, budaya organisasai masjid Nurul Hidayah Surabaya secara langsung dapat terlihat dari sebagai berikut:

a. Kegiatan rutinan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan masjid Nurul Hidayah Surabaya.
b. Nilai-nilai budaya yang dikembangkan dalam organisasi masjid Nurul Hidayah Surabaya.
c. Keyakinan/pemikiran/cara yang membuat budaya organisasi masjid ini, semakin meningkat (kualitas dan kuantitas bagi jama'ah) masjid Nurul Hidayah Surabaya.
d. Norma-norma yang diterapkan pada organisasi masjid ini, sehingga timbul suatu budaya .
e. Simbol kongkrit serta strategi tindakan/amalan pada budaya organisasi masjid Nurul Hidayah ini, supaya bergerak/dinamis



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap organisasi merupakan suatu sistem yang khas . Karena itu setiap organisasi memiliki kultur yang khas pula. Dan juga bahwa dalam suatu organisasi terdapat berbagai sub kultur yang merupakan kenyataan. Yang dimaksud dengan budaya organisasi ialah kesapakatan bersama tentang nilai yang dianut bersama dalam kehidupan organisasi dan mengikat semua orang dalam organisasi yang bersangkutan. Kriteria pengukur mantab tidaknya budaya organisasi pada akhirnya terlihat pada pola pemahaman dan penyesuaian perilaku setiap anggota organisasi dengan cara berperilaku dalam organisasi ini. Budaya organisasi Yang terjadi di yayasan masjid Nurul Hidayah Surabaya sebagai berikut:

1. Mengadakan kegiatan rutinan merupakan suatu aktitivitas, usaha, pekerjaan, dan ketangkasan yang dilakukan secara tetap, dan terus-menerus (istiqomah).
2. Dari segi nilai-nilai budaya, nilai-nilai budaya merupakan suatu makna, isi dan pesan, semangat atau jiwa yang tersurat dan tersirat dalam fakta , konsep, dan teori, sehingga bermakna secara fungsional. Disini nilai difungsikan untuk mengarahkan, mengendalikan, dan menentukan kelakuan seseorang.
3. Membentuk rasa keyakinan dan pemikiran, keyakinan merupakan suatu sikap yang ditunjukkan oleh manusia saat ia merasa cukup tahu dan menyimpulkan bahwa dirinya telah mencapai kebenaran. Karena keyakinan merupakan suatu sikap, maka keyakinan seseorang tidak selalu benar atau semata bukanlah jaminan kebenaran.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Dari segi norma, norma merupakan suatu aturan yang berisi rambu-rambu yang menggambarkan ukuran tertentu yang didalamnya terkandung nilai benar/salahnya suatu sikap dan tindakan manusia.
5. Simbol kongkrit pada budaya organisasi, simbol merupakan sesuatu yang mewakili ide, proses, atau entitas fisik.
6. Dari segi strategi tindakan pada budaya organisasi, suatu strategi tindakan merupakan suatu usaha atau perbuatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dalam keadaan sadar, dan kurun waktu tertentu.

b.) Masjid

Masjid adalah rumah Alloh, di sanalah umatnya disarankan untuk mengingat (dzikir), mensyukuri atas nikmatdan menyembahnya dengan khusu' serta memakmurkannya. Masjid lebih berperan dalam berhubungan dengan sang kholik, peran soritualnya lebih menonjol dibandingkan dengan peran dunia fisik.

Masjid bagi umat Islam memiliki makna yang besar dalam kehidupan , baik makna fisik makna spritual. Kata masjid itu sendiri berasal dari kata sajadah-yasjudu-masjidan (tempat sujud) dalam rangka beribadah kepada Alloh s.w.t atau tempat untuk mengerjakan sholat. Masjid bisa berperan sebagai ;

1. Pusat kegiatan umat Islam , baik kegiatan sosial , pendidikan, politik, budaya, dakwah maupun kegiatan ekonomi.
2. Masjid sebagai lambang kebesaran Islam.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Masjid sebagai pusat pengembangan ilmu agama.

Fungsi masjid yang utama diantaranya ialah sebagai berikut;

a. Tempat untuk melakukan ibadah
b. Tempat untuk melakukan kegiatan pendidikan keagamaan
c. Tempat bermusyawaroh kaum muslimin
d. Tempat konsultasi kaum muslimin
e. Tempat kegiatan remaja masjid (REMAS) Islam
f. Tempat penyelenggarahan pernikahan
g. Tempat pengelola shodaqoh, infaq, dan zakat.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id